BAB I
PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Dakwah merupakan fenomena keagamaan yang bersifat ideal normatif sekaligus juga fenomena sosial yang rasional, aktual dan empiris sebagai sunatullah. Oleh karena itu dakwah erat sekali kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa dakwah merupakan amal sholeh (syariat dan akhlak) yang bersumber yang bersumber dari iman(aqidah), taqwa (apresiasi ketuhanan) yang harus dilaksanakan dan difahami manusia dalam bentuk ilmu pengeahuan. Sehingga dakwah sejalan dengan dunia modern.[1]Siapa pun, baik induvidu maupun masyarakat selalu menginginkan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Dakwah tidak hanya sebatas aktivitas *oral communication*, tetapi dakwah perlu difahami sebagai sistem untuk merealisasikan ajaran Islam.[2]

Komukasi yang baik dalam penataan, perkataan atau perbuatan yang banyak hal sangat terkait dengan nilai-nilai ke-Islaman maka para pendakwah harus yang mempunyai pemahaman yang dalam bukan hanya menganggap bahwa dakwah itu *"amar ma`ruf nahi munkar"* melainkan harus

---

[1]Prof. Dr. Anwar Arifin, *"Dakwah Konteporer sebuah studi komunikasi"*, cet.I;Yogyakarta:Graha ilmu,2011),h.17

[2]Amrullah Ahmad (Ed), *"Dakwah Islam dan Perubahan Sosial"*, Yogyakarta:Prima duta, 1983' h.12

memenuhi beberapa syarat diantaranya Retorika yang baik, mengetahui psikologi objek dakwah, memilih metode yag representatif, menggunakan bahasa yang bijak serta dapat memberikan sebuah kedamaian dan cinta, bukan malah justru memberikan nilai provokatif dan mengarah pada sikap radikalisme dan ekstrimisme.

Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh kepiawaian Da‟‟i dalam menyampaikan pesan, melainkan ditentukan oleh sarana (media) yang digunakan sebagai pendukung (alat) dakwah, karena melalui media tersebut hingga pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik kepada objek dakwah (mad‟‟u).

Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar. Saat ini generasi muslim harus bisa maju dan berkembang dalam segala perkara yang fositif seperti fasion, seni budaya, sains, teknologi, dan peraaban secara umum. Sehingga para da'i bisa menyampaikan pesan–pesan dakwahnya mengikuti perkembangan yang ada seperti memanfaatkan tempat-tempat ramai seperti café, kedai, dan tempat ramai lannya untuk menjadi sarana berdakwah. Begitu juga dengan media yang digunakan, sebagai seorang Da'i tidak hanya terpaku pada mimbar, masjid, dan Koran saja. Melainkan pendakwah juga harus semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui

smartphone, dari maraknya penggunaan telepon pintar atau smartphone sebagai alat komunikasi, penggunaan telepon genggam tidak hanya sebatas sms dan berbicara melalui telepon tetapi juga fasilitas-fasilitas lainnya Seperti Youtube.[3]

Salah satu tokoh yang memanfaatkan teknologi digital dalam menyampaikan pesan dakwahnya adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar yang lahir di Bondowoso 30 tahun yang lalu. Ia pernah menjadi santri sebuah pesantren di Bangil, Pasuruan Jawa Timur. Melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Akidah dan Filsafat kemudian program magister jurusan Tafsir Hadist. Habib Husein memilih media digital sebagai media Dakwah adalah untuk menghadirkan pilihan baru ditengah maraknya konten negatif. Karena tujuan utamanya adalah menyasar anak-anak muda yang dekat dengan dunia digital, maka Habib Husein memilih Media Sosial sebagai media dakwahnya tentu dengan Retorika baik dari gaya dan bahasa yang berbeda dengan maraknya dakwah para habaib lainnya. Habib Husein Ja'far Al Hadar memanfaatkan media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram dan Youtube sebagai media dakwahnya.

Dengan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan mengangkat judul skripsi **"Strategi Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al Haddar di Media digital.**

---

[3] Wibowo adi, *Penggunaan Media Sosial sebagai trend media Dakwah pendidikan Islam di era digital*, (purwerejo: Jurnal Islam Nusantara, 2019), Vol. 03

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui media digital ?
2. Bagaimana gaya retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al Haddar melalui media digital?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sevagai berikut:

1. Untuk Mengetahui cara retorika dakwah yang di lakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar meliputi pesan dakwah serta teknik berbicara dan gaya.
2. Untuk mengetahui gaya dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar di media digital meliputi fasion, dan gaya bicara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan temuan-temuan baru guna menjawab persoalan-persoalan praktis dan teoritis yang berkembang saat ini.

a. Manfaat

Untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah pengetahuan serta pemahaman penyiaran Islam terkait strategi Retorika meliputi gaya Bahasa, gestur tubuh, dan cara berdakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui media digital.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, objek penilitan, rekan-rekan pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menambah wawasan mengenai unsur-unsur Strategi Retorika Dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al Hadar di media digital.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian dengan judul *Strategi Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dimedia digital*. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rujukan dari hasil penelitian lain. Dalam penyusunan penelitian ini, ada beberapa karya yang penulis gunakan sebagai acuan diantaranya:

Pertama, Kripsi berjudul *Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad LC, MA.* Oleh Budiman Hadi Suwiryo Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2019. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah pada objek bahasannya yaitu Retorika Dakwah. Perbedaannya penelitian ini hanya pada tokoh penelitiannya.[4]

Kedua, Skripsi *Retorika Dakwah Emha Ainun Nadjib "Cak Nun" dalam pengajian maiyah kenduri cinta Jakarta* oleh M.

[4] Budiman Hadi Suwiryo,"*Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad LC, MA.*" (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten, 2019), h.vi

Dimas Septian Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2019. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah objeknya yang sama yaitu retorika dakwah. Perbedaan peneliti ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengikuti pengajian secara langsung. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian melalui media digitalnya.[5]

Ketiga, Skripsi *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ceramah HJ. Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban* oleh Innayatussolikhah mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Penelitian ini menggunakan dua objek yaitu diksi dan gaya bahasa. Persamaan dalam penelitian ini adalah salah satu objeknya yaitu gaya bahasa dan Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengikuti pengajian secara langsung. Sedangkan peneliti meliputi seluruh aspek dari gestur dan cara dakwah serta objek penelitian melalui kepustakaan.[6]

F. Sistematika Penelitian

Untuk menapatkan gabaran secara menyeluruh tentang apa-apa yang di uraikan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis

---

[5] M. Dimas Septian, *"Retorika Dakwah Emha Ainun Nadjib "Cak Nun" dalam pengajian maiyah kenduri cinta Jakarta"*, (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten, 2019), h.vi

[6] Innayatussolikhah, *"Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ceramah HJ. Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban"* (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), h.52.

berikan gambaran. Berikut ini adalah gambaran rinci sistematika pembahasan skripsi. Penelitian skripsi disusun dengan terdiri dari lima bab, yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah,Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka Pemikiran, Metedologi Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Membahas kajian teori, pada bab ini menjelaskan beberapa teori diantaranyastrategi, retorika, dakwah dan unsur-unsurnya, biografi tokoh, dan media digital.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang meteode penelitian yang meliputi fokus dan ruang lingkup penelitian, pendekatan dan metode penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran hasil penelitian dan pembahasan meliputi strategi dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar, penggunaan bahasa yang meliputi gaya bahasa dan teknik bahasa yang di sampaikan Habib Husein Ja’far Al Hadar di media digital.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan juga mencakup saran serta kritik.